

HUBUNGAN *BULLYING BODY SHAMING* DENGAN IDENTITAS DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 102 JAKARTA

Triwik Hardiyanti

Abstrak

Masa remaja banyak terjadi perubahan-perubahan secara fisik, psikis, kognitif, dan emosional yang berkembang dari usia 12 tahun samapi 21 tahun. Masalah remaja mulai muncul berbagai macam masalah yang dihadapinya, salah satunya *bullying body shaming*. Selain itu, ditambah dengan berbagai keadaan yang membuat *bullying body shaming* semakin meningkat kemudian akan menimbulkan identitas diri yang tidak aktif atau pasif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *bullying body shaming* dengan identitas diri pada remaja di Sekolah SMA Negeri 102 Jakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan dianalisa dengan Uji Korelasi *Pearson* dan uji T independen. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA kelas X di Sekolah SMA Negeri 102 Jakarta. Sampel berjumlah 140 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan antara *bullying body shaming* dengan identitas diri pada remaja di Sekolah SMA Negeri 102 Jakarta ($p=0,002$). Maka dari itu peneliti menyarankan remaja dalam melaksanakan perannya diharapkan menggunakan bahasa-bahasa yang baik, sehingga dapat membuat nyaman teman ataupun lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Remaja, *Bullying body shaming*, Identitas Diri

RELATIONSHIP BULLYING BODY SHAMING WITH SELF IDENTITY IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 102 JAKARTA

Triwik Hardiyanti

Abstract

Adolescence is a lot of physical, psychological, cognitive, and emotional changes that develop from 12 years to 21 years. The problem of adolescents began to emerge various kinds of problems that they face, one of them is bullying body shaming. In addition, coupled with various conditions that make bullying body shaming increasing then it will lead to an inactive or passive self-identity. This study aims to see whether there is a relationship between bullying body shaming with self-identity in adolescents at 102 Jakarta High School. This type of research is a descriptive analytic study with cross sectional approach and analyzed by Pearson Correlation Test and independent T test. The population in this study were teenagers in class X in SMA Negeri 102 Jakarta. A sample of 140 people, sampling using simple random sampling technique. The results found there is a relationship between bullying body shaming with self identity in adolescents in Jakarta 102 High School ($p = 0.002$). Therefore the researchers suggest that adolescents in carrying out their roles are expected to use good languages, so they can make friends and surroundings comfortable.

Keywords : Adolescence, Bullying body shaming, Self Identity